1965

MENGABDI KEPADA REVOLUSI LEBIH BANJAK DAN LEBIH BAIK!

AMANAT MENTERI PENERANGAN PADA RAPAT-KERDJA
B.P.U. PERTJETAKAN DAN PENERBITAN NEGARA

DEPARTEMEN PENERANGAN R.I.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENERBITAN CHUSUS
372

MENGABDI KEPADA REVOLUSI LEBIH BANJAK DAN LEBIH BAIK!

Amanat Menteri Penerangan, Major-Djenderal Achmadi, pada Pembukaan Rapat-kerdja B.P.U. Pertjetakan dan Penerbitan Negara, tanggal 24 Mei 1965 digedung Markas Besar Ganefo, Senajan, Djakarta

TIDAK UNTUK DIDJUAL-BELIKAN

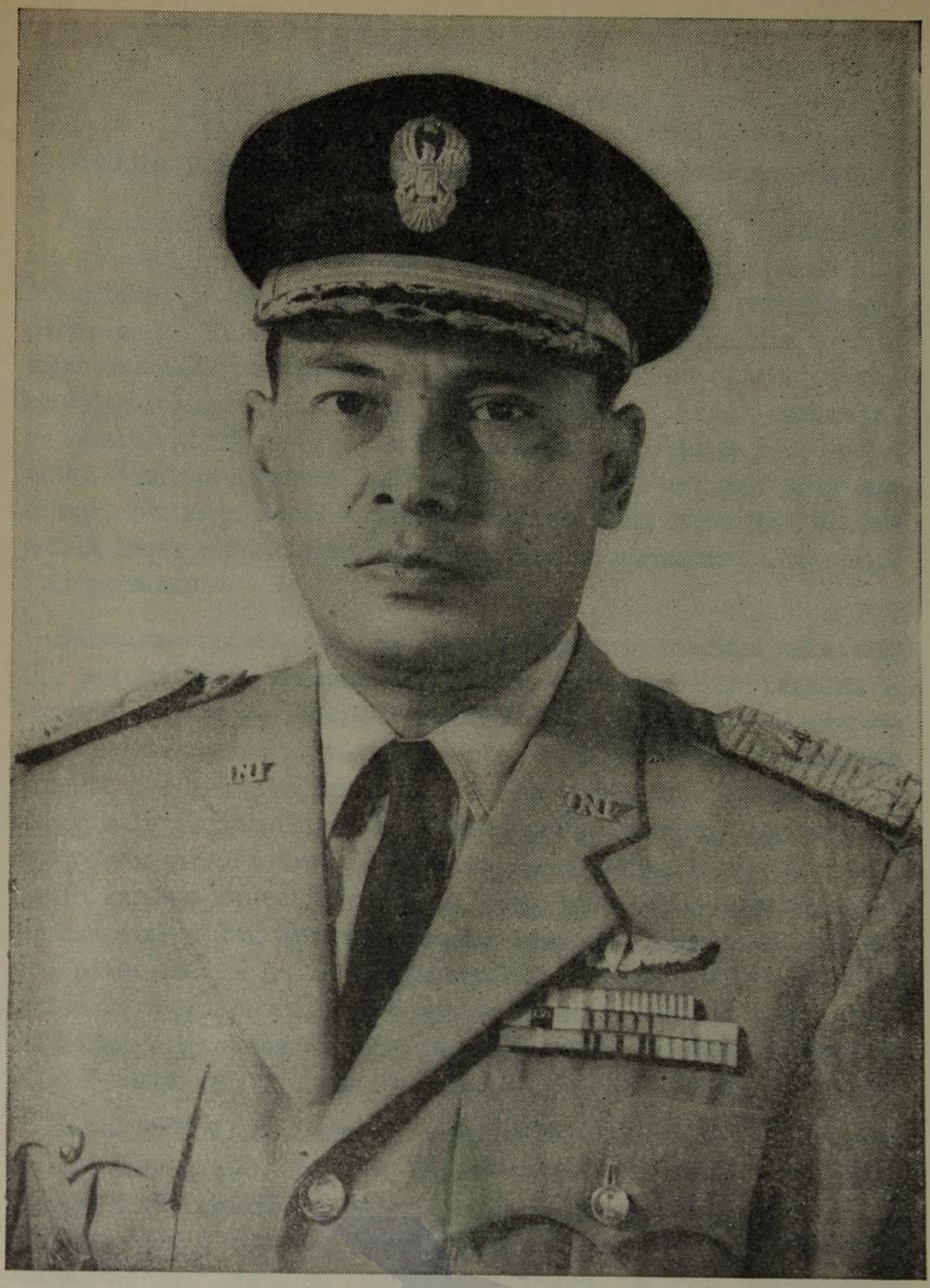
DEPARTEMEN PENERANGAN R.I.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

J.M. Menteri Penerangan,
Major-Djenderal Achmadi :

„. . . . Maka, Saudara-saudara, dengan meningkatnja Revolusi kita sekarang ini, dengan meluasnja tugas-tugas Departemen jang lain, Departemen Penerangan pada saat ini mempunjai tugas jang lebih luas, jang lebih tinggi, jaitu tidak sadja mendjurubitjarai Pemerintah, dalam hal ini Departemen-departemen jang lain, akan tetapi mendjurubitjarai Revolusi, mendjurubitjarai Pemimpin Besar Revolusi, membantu Pemimpin Besar Revolusi didalam membawa Revolusi kita ini kepada tingkat-tingkat jang lebih tinggi."

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



J.M. Menteri Penerangan Republik Indonesia, Major-Djenderal Achmadi

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Saudara pimpinan dan Saudara-saudara hadirin sekalian,

Beberapa saat jang lalu telah diadakan satu pelantikan anggota-anggota staf Badan Pimpinan Umum Pertjetakan dan Penerbitan Negara dan djuga pimpinan daripada perusahaan-perusahaan. Pelantikan itu merupakan satu formalitas, peresmian daripada pedjabat-pedjabat seperti tersebut didalam surat keputusan Menteri ini. Sudah barang tentu kalau ada perobahan-perobahan struktur organisasi, perobahan-perobahan personalia, maka Saudara-saudara, baik jang tersangkut maupun jang ada diluar, bertanja sebab-musabab apakah jang mendjadi alasan untuk mengadakan perobahan-perobahan strukturil organisasi dan personalia.

Saudara-saudara, saja kira dalam keadaan revolusi sekarang ini, perobahan-perobahan strukturil organisasi dan personalia itu adalah wadjar. Tidak lain dan tidak bukan, perobahan-perobahan itu adalah satu usaha untuk menjesuaikan diri kepada situasi dan keadaan dan suatu usaha untuk menjesuaikan diri dengan tingkatan-tingkatan proses garis revolusi jang sedang berdjalan. Akan tetapi, Saudara-saudara, perlu kiranja di-check, perlu kiranja diketahui apakah perobahan-perobahan tersebut sesuai atau tidak dengan sesuatu keadaan. Maka oleh karena itu, pada hari ini ingin saja sampaikan kepada Saudara-saudara sekalian motif-motif, sebab-sebab daripada adanja pergantian struktur organisasi dan pergantian pimpinan didalam organisasi Perusahaan Negara Pertjetakan dan Penerbitan.

Saudara-saudara sekalian, marilah kita mempeladjari dengan sungguh-sungguh, bahwa tindakan-tindakan kita, langkah-langkah kita didalam masjarakat, baik sebagai individu maupun sebagai satu groep jang tergabung didalam satu organisasi atau badan-badan ataupun lembaga-lembaga, selalu disesuaikan dengan kebidjaksanaan-kebidjaksanaan tertentu. Djuga dibi-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dang kita ini, dibidang pertjetakan dan penerbitan, kitapun harus djelas didalam melangkahkan kaki kita, didalam berbuat, didalam bekerdja dan berdjuang dan selalu bertanja untuk apa kita bekerdja dan berdjuang itu. Tiap-tiap organisasi, tiap-tiap lembaga selalu mempunjai fungsinja, apakah itu Perusahaan Negara dan dalam hal ini Perusahaan Negara Pertjetakan dan Penerbitan, apakah itu Departemen, apakah itu Pemerintah, sebagai satu keseluruhan, sebagai satu alat Revolusi. Saudara-saudara, djelas bahwa Departemen, chususnja Departemen Penerangan, adalah satu bagian daripada Pemerintah. Perusahaan Negara Pertjetakan dan Penerbitan adalah salah-satu bagian daripada Departemen Penerangan. Semuanja adalah satu bagian daripada alat Revolusi. Pemerintah kita adalah satu alat daripada Revolusi untuk melaksanakan tjita-tjita Revolusi. Departemen Penerangan sebagai salah-satu bagian daripada Pemerintah kita, harus melaksanakan dan mendjalankan tugas-tugas Pemerintah sebagai alat Revolusi, pun djuga Departemen-departemen jang lain adalah alat daripada Pemerintah untuk melaksanakan kebidjaksanaan-kebidjaksanaan Pemerintah didalam melaksanakan tugas-tugas Revolusi.

Pada hari Lebaran jang lalu, Saudara-saudara, telah saja djelaskan bahwa Departemen Penerangan dahulu merupakan satu Departemen jang mendjurubitjarai Pemerintah. Akan tetapi perkembangan Revolusi menundjukkan kepada kita bahwa Departemen-departemen sebagai anggota-anggota Pemerintah, sebagai bagian-bagian Pemerintah, telah berkembang sedemikian rupa setjara horizontaal dan setjara verticaal, — jang sekarang mendjadi sangat luas dan sangat mendetail —, sudah tidak bisa lagi dikuasai oleh Departemen Penerangan. Oleh karena itu didalam proses perkembangan Pemerintah tiap-tiap Departemen memerlukan tersendiri satu public relation, — satu djurubitjara jang disana-sini mempunjai nama-nama jang berbeda-beda, ada jang namanja public relation, ada jang namanja hubungan masjarakat, ada jang namanja bagian penerangan atau biro penerangan dari salah-satu Depar-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

temen tersebut —, tidak lain dan tidak bukan adalah karena Departemen-departemen itu membutuhkan djurubitjara jang chusus, mendjelaskan kepada masjarakat tugas-tugas, fungsi daripada Departemennja masing-masing.

Maka, Saudara-saudara, dengan meningkatnja Revolusi kita sekarang ini, dengan meluasnja tugas-tugas Departemen jang lain, Departemen Penerangan pada saat ini mempunjai tugas jang lebih luas, jang lebih tinggi, jaitu tidak sadja mendjurubitjarai Pemerintah, dalam hal ini Departemen-departemen jang lain, akan tetapi mendjurubitjarai Revolusi, mendjurubitjarai Pemimpin Besar Revolusi, membantu Pemimpin Besar Revolusi didalam membawa Revolusi kita ini kepada tingkat-tingkat jang lebih tinggi.

Saudara-saudara sekalian, ini satu tugas jang sangat mulia, satu tugas jang sangat tinggi, satu tugas jang sangat sulit. Karena apa? Karena Revolusi kita mempunjai tugas-tugas setjara nasional dan setjara internasional. Setjara nasional, setjara pendek tugasnja adalah membangun bangsa, membangun watak bangsa Indonesia agar supaja mendjadi satu bangsa jang baru, membangun masjarakat jang baru. Setjara internasional, kita sekalian mempunjai kewadjiban untuk menjebarkan idee-idee Revolusi Indonesia, menggalang persatuan internasional untuk mengganjang nekolim dan membangun masjarakat jang baru, bebas daripada penghisapan manusia kepada manusia, bebas daripada penghisapan sesuatu bangsa kepada sesuatu bangsa jang lain.

Saudara-saudara, tugas Departemen Penerangan ini adalah sangat berat, membangun watak pribadi dan bangsa Indonesia, sehingga bangsa Indonesia mempunjai anggota-anggota, mempunjai pribadi-pribadi jang merupakan insan politik jang baru. Sudah sangat djelas apa jang dikemukakan oleh Paduka Jang Mulia Presiden/Pemimpin Besar Revolusi didalam amanat Berdikari disidang umum M.P.R.S. Apa kata beliau? Beliau berkata demikian: Oleh sebab itu untuk mensukseskan pembangunan ekonomi kita dan untuk mensukseskan program ekonomi

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

perdjuangan kita, prasarana jang fundamentil adalah pembangunan mental Rakjat kita dalam rangka nation dan character building, termasuk didalam program indoktrinasi jang harus diintensifkan agar kita semua betul-betul tahu dan mengerti dengan djelas dan terang jang harus kita kerdjakan.

Saudara-saudara, ini antara lain jang mendjadi tugas pokok daripada Departemen Penerangan. Untuk melaksanakan hal tersebut, kita mempunjai sarana-sarananja jaitu pertama kali adalah Radio Republik Indonesia; kedua, adalah Televisi Republik Indonesia; ketiga, adalah koran-koran, buku-buku, madjalah-madjalah ; keempat, adalah perfilman ; dan kelima, kita mempunjai sarana-sarana lain, ialah bidang-bidang kebudajaan, kesenian dan lain sebagainja.

Saudara-saudara sekalian, fungsi Departemen Penerangan ketjuali menjebar-luaskan adjaran Pemimpin Besar Revolusi, indoktrinasi-indoktrinasi, idee-idee daripada Revolusi kita, djuga mempunjai kewadjiban untuk menjempurnakan sarana-sarana tersebut setjara teknis, jaitu dibidang radio, dibidang televisi, dibidang persuratkabaran, berarti dibidang pertjetakan, penerbitan, dibidang perfilman dan lain-lain bidang, sehingga fungsi Departemen Penerangan dalam hal ini djelas, pertama, menjebar-luaskan idee-idee Revolusi, membangun watak, karakter dan membangun bangsa Indonesia, mengadakan indoktrinasi-indoktrinasi dan djuga menjempurnakan sarana-sarana tersebut, jaitu alat-alatnja dibidang teknik materiil. Nah, disinilah, Saudara-saudara, fungsi daripada alat-alat, sarana-sarana itu jang berupa Radio Republik Indonesia, Televisi, Perusahaan Negara Pertjetakan dan Penerbitan, termasuk Piringan Hitam, Perfilman dan lain-lain sebagainja. Fungsinja chususnja, Saudara-saudara sekalian, djelas adalah Perusahaan Negara Pertjetakan dan Penerbitan itu memberikan service kepada Pemimpin Besar Revolusi, kepada Pembantu-pembantunja, kepada Departemen-departemen untuk melaksanakan tugas indoktrinasi tersebut, membangun watak dan membangun bangsa Indonesia, menjebar-luaskan idee-idee Revolusi kita. Djelas fungsi daripada

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Perusahaan Negara kita didalam Revolusi ini, merupakan satu alat jang memberikan service kepada masjarakat, kepada Pemerintah, kepada Pemimpin Besar Revolusi. Tugas-tugas didalam melaksanakan fungsi tersebut adalah djelas, jaitu kita memberikan service kepada Pemimpin Besar Revolusi, kepada pemimpin-pemimpin negara kita didalam mentjetak idee-idee Revolusi, disebarkan untuk kepentingan dalam-negeri maupun untuk kepentingan luar-negeri.

Saudara-saudara, kita memberikan service didalam mentjetak madjalah-madjalah, memberikan service didalam mentjetak koran-koran, buku-buku, brosur-brosur, jang kesemuanja ini memberikan isi, indoktrinasi, tuntunan-tuntunan, adjaran-adjaran Pemimpin Besar Revolusi didalam membina watak dan bangsa Indonesia. Ketjuali itu disamping hal-hal idiil, kitapun masih mempunjai tugas-tugas didalam to keep the government running, to keep the administration running, jaitu apa? Pemerintah didalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahannja memang sering membutuhkan pentjetakan-pentjetakan, jah, alat-alat, barang-barang untuk memimpin pemerintahan, seperti formulir-formulir, seperti pentjetakan-pentjetakan jang lain jang semuanja itu untuk melaksanakan tugas-tugas organisasi, tugas-tugas administrasi daripada Pemerintah.

Saudara-saudara, disamping itu kita harus melajani masjarakat jang lain untuk kepentingan tugas-tugas, agar supaja masjarakat kita ini berkembang, agar supaja Revolusi kita ini tidak mandeg; agar supaja proses daripada masjarakat ini bisa berdjalan lantjar, dibutuhkan administrasi jang tidak sedikit. Inilah tugas daripada Perusahaan Negara kita dibidang pertjetakan dan dibidang penerbitan.

Saudara-saudara, sesuai dengan fungsi dan tugas tersebut, maka kita memerlukan satu organisasi, pengorganisasian daripada seluruh perusahaan-perusahaan pertjetakan dan penerbitan. Apa toh gunanja organisasi itu? Organisasi adalah maksudnja bisa mengatur usaha-usaha kita ini seeffisien-effisiennja, bisa mengatur usaha-usaha kita ini setjepat-tjepatnja

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

didalam memberikan service kepada masjarakat, didalam memberikan service kepada negara dan Pemimpin Besar Revolusi kita, pendeknja didalam memberikan service kita, kebaktian kita kepada Revolusi; seeffisien-effisiennja, saja maksudkan adalah bisa mentjapai hasil jang semaksimal-maksimalnja dengan biaja jang semurah-murahnja.

Saudara-saudara, pengorganisasian ini dengan sendirinja membutuhkan satu bentuk jang sangat gampang, mudah mengadakan perentjanaan, — perentjanaan dari atas sampai kebawah —, mudah mengadakan pelaksanaan daripada tugas-tugas, akan tetapi djuga mudah mengadakan kontrole, — kontrole dari atas dan kontrole dari bawah. Memang membuat organisasi itu tidak mudah, akan tetapi setjara garis besar, Saudara-saudara, ini harus memberikan kemampuan, memberikan kemungkinan kepada pimpinan untuk mendapatkan gambaran, overzicht setjara djelas sedjak dari bawah sampai keatas, sampai kepada jang detail-detail sekalipun, perentjanaan untuk memberikan tugas-tugas setjara meluas dan merata kepada semua perusahaan-perusahaan sesuai dengan kemampuannja baik dipusat maupun didaerah. Dan didalam melaksanakan itu, melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan rentjana ini, perlu adanja koordinasi jang sebaik-baiknja, koordinasi dibidang materiil, koordinasi dibidang finansiil dan apalagi nanti koordinasi dibidang personil.

Saudara-saudara, memang kalau kita tidak mempunjai gambaran, tidak mempunjai overzicht daripada apa jang merupakan kekuatan modal kita, sudah barang tentu kita tidak bisa membikin perentjanaan dan kalau kita tidak bisa membuat perentjanaan, sudah barang tentu kita tidak bisa melaksanakan tugas-tugas kita itu, apalagi sampai kepada kontrol. Kontrol apa kalau kita tidak mempunjai perentjanaan dan tidak bisa melaksanakan tugas jang direntjanakan itu ? Maka untuk mendapatkan overzicht, gambaran jang sebaik-baiknja, administrasi didalam perusahaan ini harus benar-benar dilaksanakan sebaik-baiknja. Saudara-saudara, saja mengetahui bahwa persoalan administrasi ini memang satu persoalan jang tidak bisa

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

statis. Organisasi dan administrasi sesuatu perusahaan, chususnja didalam masa peralihan, tidak bisa statis. Akan tetapi toch kita harus berani didalam melaksanakan tugas-tugas Revolusi ini mentjari bentuk-bentuk organisasi dan administrasi jang sebaik-baiknja, satu organisasi, bentuk organisasi dan administrasi jang tidak terlalu birokratis dalam arti kata tidak terlalu bertele-tele didalam melaksanakan tugas-tugasnja. Makapun mendjadi tugas daripada musjawarah-kerdja ini untuk menemukan uniformitas daripada bentuk-bentuk administrasi jang sebaik-baiknja, agar supaja gambaran, overzicht dari atas kebawah ini benar-benar dapat dilaksanakan sebaik-baiknja.

Saudara-saudara, untuk itu saja minta djuga agar supaja demi kepentingan perusahaan, untuk melaksanakan management jang sebaik-baiknja dibidang organisasi dan administrasi dan untuk mengembangkan technical skill daripada petugas-petugas, dari pimpinan sampai kepada kaum buruh, diadakan kursus-kursus setjara uniform, kursus-kursus, baik kursus-kursus aplikasi maupun kursus-kursus jang sifatnja sekolah-sekolah. Dan saja kira kalau saja tidak lupa, pernah saja meneken satu surat keputusan untuk mendirikan Akademi Grafika. Apakah tidak mungkin bahwa Akademi Grafika ini didirikan didalam tahun ini djuga oleh Saudara-saudara sekalian? Saudara-saudara, hendaknja prioritas diberikan untuk kepentingan Akademi Grafika ini kepada mereka jang telah lama berketjimpung didalam dunia grafika.

Saudara-saudara sekalian, mengingat bahwa kita ini didalam masa peralihan, jaitu masa peralihan untuk membangun masjarakat sosialis Indonesia, — kita masih ingat bahwa pertjetakan-pertjetakan jang sekarang kita miliki, dimiliki oleh negara, pemerintah dan rakjat itu dahulunja adalah milik swasta —, kita harus bisa menempatkan diri kita setapak demi setapak, selangkah demi selangkah, perasaan dan pikiran kita, bahwa perusahaan negara ini adalah perusahaan daripada seluruh masjarakat, adalah perusahaan daripada rakjat jang merupakan one coordinated unit, jang mengabdi kepada Revolusi. Oleh karena itu management-management jang sifatnja setjara

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

perorangan, jang sifatnja setjara perusahaan per perusahaan, harus selangkah demi selangkah dihapuskan dan memasuki semangat kegotong-rojongan, memasuki alam pikiran bahwa kita ini merupakan tugas jang satu-sama-lain tidak bisa dipisah-pisahkan antara perusahaan jang satu dengan perusahaan jang lain.

Saudara-saudara, dalam hal ini tentu kita akan tertumbuk kepada satu management, jang mempunjai motif, jang satu adalah motif mentjari keuntungan, jang lain adalah motif mengabdi kepada Revolusi. Saudara-saudara, saja ini bukan seorang ekonoom dan saja tidak pernah memegang satu pertjetakan negara, akan tetapi saja menginginkan djuga, masing-masing pimpinan jang saja sudah lantik tadi melaksanakan motif-motif, pertama kali mengabdi kepada Revolusi, mengabdi kepada Pemimpin Besar Revolusi, mengabdi kepada Pemerintah, mengabdi kepada masjarakat. Ini pertama kali jang harus mendjadi devotion kita.

Dan mengenai persoalan ekonomis motif, jaitu mentjari keuntungan, Saudara-saudara, saja belum bisa menemukan terminologie jang paling tepat untuk ini. Akan tetapi, motif mentjari keuntungan tidaklah didalam semangat, spirit, keuntungan untuk kepentingan perusahaan, untuk kepentingan direksi, tidak. Tetapi kita mentjari modal agar supaja bisa to keep perusahaan itu running, pertama kali, minimal itu, minimal adalah mentjari modal agar supaja kita bisa memelihara supaja perusahaan itu bisa berdjalan. Itu minimal ! Artinja, Saudara-saudara, kita harus berdiri diatas kaki kita sendiri, kita harus memobilisir semua kekuatan dan modal dilingkungan perusahaan itu, agar supaja djangan sampai kita tergantung kepada Pemerintah, agar supaja kita tidak tergantung daripada biaja-biaja jang dikeluarkan oleh Pemerintah. Minimal ini, Saudara-saudara sekalian.

Kita kemudian meningkat mentjari modal, mentjari keuntungan-keuntungan, agar supaja kita bisa mengadakan investasi-investasi, memperbesar perusahaan kita ini, agar supaja setjara perusahaan kita bisa mengabdikan diri kita kepada Revo-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

lusi jang lebih baik dan lebih banjak. Dan kemudian, Saudara-saudara, barulah kita mentjari modal, keuntungan itu untuk kepentingan kesedjahteraan daripada pekerdja-pekerdja, petugas-petugas, buruh jang bekerdja didalamnja.

Djadi dalam hal ini, Saudara-saudara, pertanggungan-djawab itu harus didukung oleh seluruh petugas, baik itu pimpinan maupun pegawai, — petugas, seluruh petugas termasuk kaum buruhnja —, sehingga motif-motif mentjari keuntungan itu adalah terutama untuk berdikari, berdiri diatas kaki sendiri. Pertama adalah bagaimana kita bisa menjelenggarakan perusahaan tersebut djangan sampai kita berhenti. Djangan sampai berhenti artinja djangan sampai kita berhenti didalam mengabdikan perusahaan itu kepada Revolusi. Kemudian bagaimana kita bisa meluaskan sajap, melebarkan, meninggikan mutu dari pada perusahaan kita itu, agar supaja kita bisa mengabdi lebih banjak dan lebih baik kepada Revolusi ; jang kedua. Dan jang ketiga, kita mentjari keuntungan ini adalah untuk kepentingan kesedjahteraan seluruh pegawai, petugas, buruh daripada perusahaan tersebut.

Nah inilah, Saudara-saudara, prinsip, jah, dua prinsip untuk mengabdi kepada Revolusi dan prinsip ekonomis motif. Tetapi sekali lagi kita harus memotong ekonomis motif daripada perusahaan-perusahaan liberal, jaitu untuk kepentingan pimpinannja, untuk kepentingan jang memiliki, jaitu jang dulu namanja adalah directeur-eigenaar. Eigenaarnja sekarang adalah negara, Revolusi, masjarakat, pimpinan itu dan buruh. Oleh karena itu motif-motif ekonomis harus ditudjukan kepada kepentingan Revolusi dan kepentingan jang melaksanakan.

Marilah Saudara-saudara sekalian, kita mengakui bahwa didalam memimpin tiap-tiap perusahaan ini, sebagian besar daripada kita ini belum mempunjai pengalaman, bahwa kita bukanlah ahli-ahli dibidang itu, karena pengalaman-pengalaman kita itu hanja baru beberapa tahun sadja, baik setjara teknik, baik setjara managerial, baik setjara administrasi. Saudara-saudara, marilah kita mengakui hal ini. Tanpa pengakuan ini,

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Saudara-saudara, kita akan terdjerumus kepada satu dekadensi. Sebab Revolusi kita ini memang setjara historis, relatif sangat muda. Disegala bidang kita ini beladjar, dibidang pemerintahan kita beladjar dan tidak sadja dibidang pemerintahan ini, pun didalam segala bidang. Saudara-saudara, saja tidak menjebut tjontoh dari bawah, tetapi saja menjebut tjontoh dari atas. Siapa jang memimpin kita ini, siapa jang memimpin Saudara pada saat ini, jang ditundjuk mendjadi Menteri Penerangan misalnja ? Saja belum pernah beladjar penerangan. Pada waktu saja ditundjuk mendjadi Menteri Transkopemada, saja djuga belum pernah mempeladjari transmigrasi, koperasi dan pembangunan masjarakat desa. Pada waktu saja ditundjuk mendjadi Menteri Penerangan-pun, saja belum pernah berketjimpung dibidang penerangan.

Saudara-saudara, ini adalah satu proses didalam Revolusi jang harus kita akui. Pada waktu zaman kolonial saja tidak tahu Saudara djadi apa, tapi pada umumnjapun Saudara-saudara saja kira djuga tidak bergerak dibidang pertjetakan dan penerbitan. Tentu, sudah barang tentu banjak diantara kawan-kawan jang sekarang ada ini bergerak dibidang tersebut. Akan tetapi hendaknja diketahui, tidak tjukup bekerdja didalam bidang itu setjara lama, tidak tjukup. Berpuluh-puluh tahun bekerdja didalam salah-satu bidang, tidak tjukup bukti bahwa dia adalah mampu dibidang tersebut, sebab fungsinja sekarang sudah ganti. Fungsinja sebelum perang dunia kedua, fungsinja didalam revolusi fisik, fungsinja didalam periode survive dan fungsinja didalam perusahaan sekarang, sangat berbeda. Kalau Saudara-saudara, bagaimanapun djuga mempunjai technical know-how, akan tetapi kalau tidak bisa mengikuti fungsi perusahaan itu sesuai dengan prosesnja Revolusi, maka Saudara djuga akan falen, Saudara djuga akan gugur didalam melaksanakan tugas-tugas itu.

Maka marilah kita mengakui kekurangan-kekurangan kita dibidang management, kekurangan-kekurangan kita dibidang teknik, kekurangan-kekurangan kita dibidang administrasi. Maka untuk memenuhi kekurangan-kekurangan kita ini, Sau-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dara-saudara, maka sebaiknja perusahaan ini kita pimpin setjara bermusjawarah, kita mengikut-sertakan semua pemikiran jang ada, dari atas sampai kebawah. Oleh karena itupun sangat penting, agar musjawarah-kerdja ini memikirkan satu bentuk, agar supaja kita memungkinkan semua kekuatan-kekuatan jang ada itu bisa bermusjawarah, kita memungkinkan kaum buruh bisa duduk bersama-sama dengan pimpinan untuk mengadakan musjawarah, untuk mengadakan tukar-menukar pikiran didalam melaksanakan tugas-tugas daripada perusahaan ini.

Saudara-saudara, kita harus berdikari, kita harus berdiri diatas kaki kita sendiri, berarti bahwa kita tidak boleh menggantungkan nasib kita ini kepada luar-negeri, kepada orang lain. Saudara-saudara, kita masih belum bisa membikin mesin-mesin pertjetakan, barangkali disana-sini kita bisa membikin sparepartsnja. Oleh karena itulah kita harus memikirkan sedjauh mungkin, memberi kesempatan kepada semua pekerdja, kepada semua petugas, kepada semua kaum buruh untuk ikut-serta bertanggung-djawab, untuk ikut-serta memikirkan perusahaan, barangkali diantara mereka itu karena sudah bertahun-tahun bekerdja didalam dunia pertjetakan, bisa dan mempunjai pikiran-pikiran baru jang meskipun sederhana, mempunjai pikiran-pikiran baru jang meskipun simple, tetapi dengan alat-alat jang dapat dibikin didalam-negeri, sanggup melaksanakan tugas-tugas jang dibebankan kepada kita. Saudara-saudara, pikiran-pikiran ini bagaimanapun sederhananja sangat berguna dan mereka harus diadjak didalam melaksanakan tugas-tugas Revolusi ini.

Saudara-saudara, barangkali disini ada wakil-wakil daripada kaum-buruh, sajapun minta pertolongan, bantuan daripada Saudara-saudara sekalian, oleh karena tugas ini adalah tugas Revolusi, tugas kita sekalian. Akan tetapi disamping itu, Saudara-saudara, saja minta kewaspadaan daripada kaum buruh. Saja menginginkan agar supaja didalam pimpinan ini benar-benar pimpinan kaum buruh, jang benar-benar memperhatikan kepentingan kaum buruh, memperhatikan kepentingan Revolusi

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dan kaum buruh. Djangan sampai, Saudara-saudara, menjelundup diantara kita ini pemimpin-pemimpin jang berteriak atas nama kaum buruh, akan tetapi sebenarnja teriakan-teriakan itu adalah untuk kepentingan diri sendiri, hanja sekedar untuk bisa madju dan kemadjuannja itu tidak didasarkan kepada kemampuan, kepada modalnja sendiri, akan tetapi mentjari dukungan-dukungan kaum buruh. Makapun didalam hal ini, saja minta kewaspadaan Saudara-saudara. Kita membuka pintu selebar-lebarnja, agar supaja perusahaan ini bisa berdjalan setjara baik, musjawarah harus diadakan antara pimpinan dan petugas-petugas, karjawan-karjawan dan kaum buruh, untuk meningkatkan mutu, untuk meningkatkan kebaktian kita kepada Revolusi sebaik-baiknja.

Saudara-saudara, ini adalah persoalan-persoalan intern dan musjawarah-kerdja ini hendaknja menjesuaikannja. Memang, Saudara-saudara, kalau Saudara melaksanakan musjawarah-kerdja ini sebaik-baiknja, kita melaksanakan demokrasi terpimpin. Demokrasi terpimpin adalah demokrasi karja. Saudara djanganlah merobah kebidjaksanaan ini, tidak ada kebidjaksanaan lain ketjuali mengabdi kepada Revolusi, tidak ada kebidjaksanaan lain ketjuali kita ini mengabdi kepada Pemimpin Besar Revolusi didalam memimpin Revolusi, maka musjawarah ini hendaknja merupakan musjawarah-kerdja.

Kalau Saudara-saudara menindjau kebidjaksanaan jang saja letakkan itu, djelas bahwa saja tidak melihat personalia pada saat ini, bahwa saja tidak melihat perorangan pada saat ini ; jang penting pada saat ini adalah memberikan kesempatan kepada semua sadja didalam mengabdi kepada Revolusi. Perobahan-perobahan jang ada ini adalah perobahan strukturil-organisatoris, agar supaja kita setjara effisien bisa mengabdi kepada kepentingan Revolusi ; maka semua petugas djanganlah ragu-ragu, kalau Saudara membuktikan kemampuan, Saudara membuktikan kepemimpinan Saudara diperusahaan-perusahaan itu didalam mengabdi Revolusi sekarang ini, Saudara-saudara, sajapun tidak segan-segan untuk membawa Saudara-saudara kepada tanggung-djawab jang lebih besar.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Saudara-saudara, inilah uraian-uraian saja dibidang intern perusahaan. Didalam melaksanakan tugas-tugas ini saja mengetahui bahwa tugas-tugasmu adalah djuga melaksanakan tugas-tugas Pemerintah, maka alangkah baiknja kalau musjawarah-kerdja ini djuga mengambil inisiatif untuk mengadakan satu musjawarah inter-departemental, mengadjak departemen-departemen jang memberikan opdracht-opdracht, tugas-tugas kepada kita ini, agar supaja ada keseragaman antara Pemerintah jang satu, artinja departemen jang satu dengan departemen jang lain didalam memberikan tugas-tugas kepada kita sekalian. Maksudnja tidak lain dan tidak bukan, agar supaja ada satu pembagian pekerdjaan jang betul, jang baik.

Kedua kalinja, Saudara-saudara, disamping Perusahaan Negara Pertjetakan dan Penerbitan dilingkungan Departemen, kita ini masih mempunjai diluar kita perusahaan-perusahaan jang bergerak dibidang itu. Misalnja sadja kalau tidak salah dikalangan Angkatan Bersendjata, chususnja Angkatan Darat, Direktorat Topografi misalnja sadja, namanja masih tetap Direktorat Topografi, dan dilingkungan Deperindra masih djuga ada perusahaan-perusahaan sematjam ini, kemudian swasta masih djuga ada. Hendaknja musjawarah ini djuga mengambil inisiatif untuk mentjari satu bentuk, mentjari satu vorm, dimana perusahaan-perusahaan ini satu-sama-lain bisa mengadakan kerdja-sama, sama-sama alat-alat Revolusi, baik dari Angkatan Bersendjata, maupun dari Deperindra, maupun dari swasta dan dari Departemen Penerangan, sama-sama alat Revolusi. Hanja kita tentu bidangnja lain-lain, akan tetapi mempunjai tugas-kewadjiban jang sama dibidang grafika; maka bentuklah, tjarilah satu vorm, namanja terserah, saja pernah mendengar Lembaga Grafika Nasional, sematjam itu, Saudara-saudara. Ambillah inisiatif didalam musjawarah ini untuk membentuk, mendirikan vorm tersebut, agar supaja Republik Indonesia mempunjai satu Lembaga Grafika Nasional. Sebab tugas Revolusi kita tidak hanja nasional, tetapi djuga internasional. Dus tugas-tugas perusahaan pertjetakan itu, djuga nasional dan internasional. Revolusi kita mempunjai tugas-kewadjiban

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

untuk menggalang kekuatan-kekuatan Nefos, menggalang kekuatan-kekuatan progresif-revolusioner didunia ini, maka saja kira dibidang grafikapun setjara internasional kita harus mendjangkau lebih djauh, kita harus mengadakan kerdja-sama sebaik-baiknja. Saudara-saudara, sekarang tingkatan Deppen, beberapa minggu lagi atau bulan, kita mendirikan Lembaga Grafika Nasional, tetapi barangkali, barangkali nanti di Konperensi Asia-Afrika kita sudah bisa mentjari bodem untuk mendirikan satu grafika internasional daripada negara-negara Nefos. Ambillah inisiatif, Saudara-saudara.

Dengan demikian, maka djelas bahwa kewadjiban kita pribadi, Saudara-saudara pribadi, didalam mengabdi Revolusi djelas dan dibidang grafika inipun djelas. Maka Saudara-saudara, dengan uraian-uraian saja ini setjara idiil saja letakkan dasar-dasar kebidjaksanaan, setjara organisatoris saja letakkan garis besar organisasi, tetapi musjawarah-kerdja harus mendetail, musjawarah-kerdja harus melaksanakan setjara teknis tugas-tugas jang dibebankan kepada kita ini. Sekali lagi, saja mengetahui kesulitan-kesulitan dari Daerah, saja mengetahui kesulitan-kesulitan dari Pusat, kekurangan materiil, kekurangan finansiil, kekurangan personil, akan tetapi hal-hal tersebut djanganlah mendjadi penghambat bagi kita. Marilah kita menjadari bahwa kita ini kekurangan apa-apa, marilah kita menjadari bahwa Revolusi kita ini adalah Revolusi jang membangun, mendjebol pikiran-pikiran jang lama, membangun pikiran-pikiran jang baru, mendjebol sistim jang lama, membangun sistim jang baru, dengan menjadari bahwa kita kekurangan apa-apa. Djanganlah kita bertele-tele hanja membitjarakan kekurangan-kekurangan sadja, djanganlah kita bertele-tele memberikan laporan kepada Pusat untuk menuntut ini, menuntut itu. Tetapi marilah kita tackle bersama bagaimana kita membangun bersama itu dengan menjadari segala kekurangan-kekurangan kita sekalian.

Saudara-saudara, djangan kita melihat kesukaran-kesukaran itu, kita djangan melihat kesulitan-kesulitan didepan kita. Kesulitan-kesulitan dan kekurangan-kekurangan ada untuk

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

kita ganjang ; kita mempunjai alat-alat dan nanti kita akan kedatangan alat-alat jang baru, tahun ini djuga. Tahun ini djuga dan tahun-tahun jang akan datang kita akan mendapatkan bantuan dari Republik Demokrasi Djerman dibidang pertjetakan dan itupun memberikan modal baru kepada kita, tetapi djuga memberikan kesulitan-kesulitan baru kepada kita. Kesulitan-kesulitan kekaderan, kesulitan-kesulitan matjam-matjam, akan tetapi ini adalah inhaerent dengan Revolusi kita, inhaerent dengan pembangunan kita.

Marilah Saudara-saudara, kita didalam musjawarah ini menundjukkan djiwa besar kita, kita djangan bertele-tele, akan tetapi kita berbitjara setjara konkrit, membangun Perusahaan Negara Pertjetakan dan Penerbitan, untuk mengabdi kepada Revolusi lebih banjak dan lebih baik, mengabdi kepada pekerdja-pekerdja, buruh, lebih banjak dan lebih baik. Agar supaja kesedjahteraan para petugas ini dapat kita pelihara sebaik-baiknja untuk melaksanakan tugas-tugas Revolusi sebaik-baiknja.

Saja utjapkan selamat kepada petugas-petugas baru, saja pertjaja kepada Saudara-saudara tanpa reserve, sekali lagi saja pertjaja kepada Saudara-saudara tanpa reserve ; didalam tiga sampai enam bulan masjarakat jang akan menilai Saudara dan saja akan mendjadi penjambung lidah daripada masjarakat, pekerdjaan Saudara baik atau tidak.

Sekian, terimakasih, selamat berdjuang.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Api Asa tak kundjung padam



Departemen Penerangan

P.N. Pertjetakan Negara R.I. Djakarta — 398/B-'65 (25.000 bk. P.C. 372)

REPUBLIK INDONESIA